



Realisasi Pajak Yogyakarta Rp35,1 M

Pemkot Target Raih Lagi Predikat Wajar Tanpa Pengecualian

YOGYAKARTA – Realisasi penerimaan pajak daerah Kota Yogyakarta selama kuartal I/2011, yakni Januari–April tercatat Rp35,1 miliar. Dengan pencapaian tersebut, realisasi pajak tahun ini sudah tercapai 25,78%.

Kepala Dinas Pengelolaan Pajak dan Keuangan Daerah (DPPKD) Kota Yogyakarta Arbak Yhoga Widodo mengatakan anggaran pendapatan pajak Kota Yogyakarta selama

2011 Rp136,1 miliar. Dalam empat bulan telah terealisasi Rp35,1 miliar. Dari jumlah itu, Rp10,9 miliar di antaranya dicapai pada April. "Atas nama pemerintah,

kami ucapkan terima kasih. Masyarakat telah memenuhi kewajibannya dalam mendukung pembangunan di Kota Yogyakarta," kata Arbak kemarin.

Dari raihan Rp10,9 miliar ini, di antaranya berasal dari hasil pajak daerah Rp9,8 miliar serta bagi hasil pajak Rp1,1 miliar. Penerimaan berasal dari pajak hotel Rp2,6 miliar, restoran Rp1,08 miliar, hiburan Rp263 juta, reklame Rp383 juta, parkir Rp61 juta, penerangan jalan Rp1,7 miliar, dan

bea perolehan hak atas tanah dan bangunan Rp3,6 miliar. "Sedangkan penerimaan dari bagi hasil pajak diterima dari pajak bumi dan bangunan (PBB) Rp1 miliar lebih," ungkap Arbak.

Capaian pajak daerah merupakan bentuk nyata dukungan masyarakat Kota Yogyakarta, khususnya para wajib pajak untuk kesuksesan program-program pembangunan.

Untuk meneladani pembayaran pajak di tengah masya-

rakat, pemerintah telah melakukan berbagai upaya. Salah satunya melalui penyelenggaraan program "Panutan Pembayaran PBB" di Balai Kota Timoho yang berlangsung kemarin.

Acara ini dihadiri tokoh masyarakat dan pengusaha sebanyak 615 orang dengan ketetapan pajak Rp3,1 miliar. "Bagi yang pembayar saat itu, berhak mengambil undian dengan hadiah utama 14 unit sepeda, dua kompor gas, serta souvenir," ungkapnya.

Pada kegiatan tersebut, pemerintah juga memperkenalkan sistem pembayaran PBB secara *online*. Cara itu diharapkan mampu meningkatkan keefektifan pelayanan, meningkatkan fungsi kontrol, dan mengurangi tingkat kesalahannya.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto dalam sambutannya mengungkapkan, Kota Yogyakarta memiliki masyarakat yang tertib membayar pajak. Bahkan, merupakan salah satu yang terbaik di tingkat nasio-

nal. Kesadaran masyarakat ini akan diimbangi pemkot dalam pengelolaan pajak secara efisien, dan menyajikan pelaporan yang transparan dan akuntabel.

"Pemkot menargetkan tahun ini mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian untuk pelaporan keuangan pemerintahan. Predikat itu sangat sulit diraih. Hanya 15 kota nasional yang dapat meraihnya pada 2010, termasuk Kota Yogyakarta," ungkapnya.

Iarif budianto

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005